

MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN MILITER
DAN PERADILAN TATA USAHA NEGARA

Jalan Jenderal Ahmad Yani No 58, RT 1 RW 2, Cempaka Putih Timur, Kec. Cempaka Putih
Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta Kode Pos 10510

<https://ditjenmiltun.mahkamahagung.go.id>, redaksi@ditjenmiltun.net

Nomor : 828/DJMT/DL1.10/VI/2026
Sifat : Terbatas
Lampiran : 1 (satu) Lembar
Hal : Pemberitahuan Mengikuti Kegiatan
Sydney Asia Pacific Judicial Dialogue
(*Syd-AP-JD*) Tahun 2026

Jakarta, 12 Juni 2026

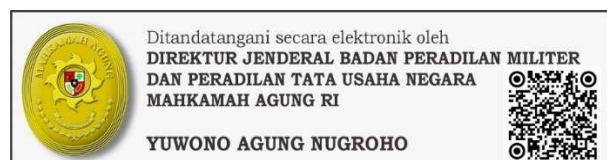
Yth. Para Ketua Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara
di –
Seluruh Indonesia

Menindaklanjuti Disposisi dari Yang Mulia Ketua Muda Pembinaan Mahkamah Agung RI mengenai surat undangan dari UNSW Sydney, Australia, tertanggal 28 Mei 2026, Hal: *Invitation to Nominate Judge to attend the inaugural Sydney Asia Pacific Judicial Dialogue*, 29-30 November 2026, bahwa UNSW akan menyelenggarakan Sydney Asia Pacific Judicial Dialogue (Syd-AP-JD) di Sydney pada tanggal 29-30 November 2026. Sydney Asia Pacific Judicial Dialogue (Syd-AP-JD) merupakan lokakarya tahunan tatap muka berskala kecil dan tertutup yang bertujuan memfasilitasi pertukaran gagasan secara bebas dan rahasia di antara para hakim Tingkat banding (surat terlampir).

Terkait dengan surat tersebut, diminta kepada saudara agar memberitahukan kepada para Hakim Tinggi pada satuan kerjanya yang berminat dan mempunyai kemampuan berbahasa Inggris yang baik (karena seluruh kegiatan akan dilaksanakan dalam Bahasa Inggris) dapat berpartisipasi mengikuti kegiatan tersebut dengan mendaftarkan diri paling lambat pada 15 Juni 2026. Apabila terdapat pertanyaan mengenai Syd-AP-JD, silakan menghubungi Marian Iskander (marian.iskander@unsw.edu.au).

Adapun biaya hotel selama dua hingga tiga malam serta seluruh konsumsi peserta akan ditanggung oleh panitia penyelenggara. Sedangkan biaya perjalanan (termasuk tiket pesawat dan transportasi darat) menjadi tanggung jawab peserta. Bagi Hakim dari Kawasan Pasifik, yang membutuhkan dukungan pembiayaan dapat mengajukan permohonan kepada mitra UNSW di Te Kura Pacific Justice Sector Programme melalui Ibu Toli Sagaga (toli.sagaga@justice.govt.nz).

Demikian pemberitahuan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.



Tembusan:

1. Sekretaris Mahkamah Agung Republik Indonesia;
2. Kepala Badan Pengawasan Mahkamah Agung RI;





MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA KETUA MUDA PEMBINAAN

Jalan Medan Merdeka Utara Nomor 9-13, Telepon. (021) 3843348, Faksimile. (021) 3453553
Tromol Pos Nomor 212 Jakarta 10110 www.mahkamahagung.go.id

LEMBAR DISPOSISI

Nomor Naskah Dinas :
1092/SET.KMA/UM/VI/2026
Tanggal Naskah Dinas :
2 Juni 2026
Lampiran :

Status : Dalam Proses
Sifat :
Jenis : Disposisi

Diterima Tanggal :
4 Juni 2026
Nomor Agenda:
65/Set.TuadaBin/VI/2026

Dari : Ketua Mahkamah Agung RI _ UNSW Sydney

Hal : Invitation to Nimate Judge to Attend the Inagural Sydney Asia Pacific Judicial Dialogue, 29-30 November 2026

DISPOSISI KEPADA:

- YM. Hakim Agung
- Panitera Mahkamah Agung
- Sekretaris Mahkamah Agung
- Direktur Jenderal Badan Peradilan Umum
- Direktur Jenderal Badan Peradilan Agama
- Direktur Jenderal Badan Peradilan Militer dan Peradilan Tata Usaha Negara
- Kepala Badan Strajak dan Diklat Kumdil
- Kepala Badan Urusan Administrasi
- Kepala Badan Pengawasan
- Panmud Perdata
- Panmud Perdata Khusus
- Panmud Pidana
- Panmud Pidana Khusus
- Panmud Agama
- Panmud Militer
- Panmud Tun
- Kepala Biro Perencanaan dan Organisasi
- Kepala Biro Kepegawaian
- Kepala Biro Keuangan
- Kepala Biro Perlengkapan
- Kepala Biro Sekretariat Pimpinan
- Kepala Biro Hukum dan Humas
- Kepala Biro Umum
- Yth. Hakim Yustisial
- Tim Asistensi Pembinaan
- Tim Asistensi Pembaharuan

PETUNJUK:

- Setuju sesuai ketentuan yang berlaku
- Tolak sesuai ketentuan yang berlaku
- Jawab sesuai i ketentuan yang berlaku
- Sarankan melakukan upaya hukum
- Ditindaklanjuti
- Informasi
- Telaah
- Teliti dan Pendapat
- Sebagai Informasi
- Untuk Perhatian
- Untuk diketahui
- Bicarakan bersama dan laporkan hasilnya
- Dijadwalkan
- Harap dihadiri/diwakili
- Diterima
- Menugaskan
- Harap Mendampingi
- Persiapkan
- Pertimbangkan
- Teruskan Majelis Ybs
- Eksekusi Wewenang Ketua PN Ybs.
- Edarkan
- Info Kembali
- Arsip

Catatan:

Syuhriy 9/6/26



MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA

KETUA MAHKAMAH AGUNG

Jalan Medan Merdeka Utara Nomor 9-13, Telepon. (021) 3843348, Faksimile. (021) 3453553
Tromol Pos Nomor 212 Jakarta 10110 www.mahkamahagung.go.id

LEMBAR DISPOSISI

No. ND : Tgl. ND : 28 Mei 2026 Lampiran :	Status : Dalam Proses Sifat : - Jenis : Asli	Diterima Tanggal : 02 Juni 2026 Nomor Agenda : 1092/SET.KMA/UM/VI/2026
--	---	--

Dari : UNSW SYDNEY

Hal : INVITATION TO NOMINATE JUDGE TO ATTEND THE INAUGURAL SYDNEY ASIA PACIFIC JUDICIAL DIALOGUE, 29-30 NOVEMBER 2026

DISPOSISI KEPADA:

- YM. Wakil Ketua Mahkamah Agung Yudisial
- YM. Wakil Ketua Mahkamah Agung Non Yudisial
- YM. Ketua Muda / Kamar Militer
- YM. Ketua Muda / Kamar Perdata
- YM. Ketua Muda / Kamar Tata Usaha Negara
- YM. Ketua Muda / Kamar Pengawasan
- YM. Ketua Muda / Kamar Pembinaan
- YM. Ketua Muda / Kamar Agama
- YM. Ketua Muda / Kamar Pidana
- Panitera Mahkamah Agung
- Sekretaris Mahkamah Agung
- Kepala Badan Urusan Administrasi
- Panitera Muda Pidana
- Panitera Muda Pidana Khusus
- Panitera Muda Perdata
- Panitera Muda Perdata Khusus
- Panitera Muda Perdata Agama
- Panitera Muda Tata Usaha Negara
- Panitera Muda Militer
- Direktur Jenderal Badan Peradilan Umum
- Direktur Jenderal Badan Peradilan Agama
- Direktur Jenderal Badan Peradilan Militer dan TUN
- Kepala Badan Pengawasan
- Kepala Badan Strajak dan Diklat Kumdil
- Kepala Biro Perencanaan dan Organisasi
- Kepala Biro Kepegawaian
- Kepala Biro Keuangan
- Kepala Biro Perlengkapan
- Kepala Biro Sekretariat Pimpinan
- Kepala Biro Hukum dan Humas
- Kepala Biro Umum

PETUNJUK:

- Setuju sesuai ketentuan yang berlaku
- Tolak sesuai ketentuan yang berlaku
- Jawab sesuai ketentuan yang berlaku
- Sarankan melakukan upaya hukum
- Ditindaklanjuti, siapa yg berminat?
- Telaah
- Teliti dan pendapat
- Sebagai informasi
- Untuk perhatian
- Untuk diketahui
- Bicarakan bersama dan laporkan hasilnya
- Dijadwalkan
- Harap dihadiri / diwakili
- Persiapkan
- Pertimbangkan
- Teruskan Majelis ybs.
- Eksekusi wewenang Ketua PN ybs.
- Edarkan
- Info kembali
- Arsip

CATATAN:

*3
-
6*

28 May 2026

Prof. Dr. H. Sunarto, S.H., M.H
Mahkamah Agung Republik Indonesia.
Jl. Medan Merdeka Utara No. 9-13.
Jakarta Pusat - DKI Jakarta
Indonesia 10110

Dear Chief Justice Sunarto

Re: Invitation to Nominate Judge to attend the inaugural Sydney Asia Pacific Judicial Dialogue – 29–30 November 2026

I am delighted to invite you or another member of your Court of your choosing to attend the inaugural Sydney Asia Pacific Judicial Dialogue, hosted by UNSW Sydney, with the support of the Hon Stephen Gageler, Chief Justice of Australia, and the Rt Hon Dame Helen Winkelmann, Chief Justice of New Zealand.

Held in Sydney between 29 and 30 November 2026, the Sydney Asia Pacific Judicial Dialogue (**Syd-AP-JD**) is a small, yearly in-person closed workshop that intends to allow for the free and confidential exchange of ideas among appellate judges.

Much like the yearly 'global constitutionalism seminar' hosted by Yale Law School, which brings together some of the leading appellate judges from countries across the world, the Syd-AP-JD intends to bring together apex judges from across Australasia and the Asia Pacific to strengthen relationships between courts and constitutional systems as well as identify avenues to further improve the delivery of justice.

A draft program is appended to this letter. As you will see, we intend to encourage judicial-academic dialogue – followed by an in camera judicial dialogue among judicial attendees – on a range of topics, including judgment writing, speaking and conducting oneself extra-judicially, comparative approaches to rights adjudication and statutory interpretation, and judicial independence in times of stress. The selection is influenced by what we believe will be of interest to judicial attendees, and also best harness the research excellence and expertise of our program leads and academic colleagues working to support the program.

For 2026, we have tentatively planned to address some or all of the following topics:

- the judicial role in safeguarding the Rule of Law;
- judicial integrity, ethics and codes of conduct;
- judicial temperament and collegiality;
- judicial wellbeing;
- judging and artificial intelligence,
- judging, impartiality and cognitive bias;
- judicial remedies, and engaging other branches of government; and
- developing a cogent judicial philosophy.

Beyond that, we will also seek to explore a range of topics based on feedback from participants in this first iteration of the program.

The Syd-AP-JD is directed by Professor Rosalind Dixon (UNSW) and supported by a range of judicial and academic co-chairs, including representative members of the Australian and New Zealand judiciary, and Professors Wojciech Sadurski (University of Sydney), Lisa Burton Crawford (University of Sydney), Gabrielle Appleby (UNSW), Dean Knight (Victoria University Wellington) and Dinesha Samararatne (University of Colombo). The program is also supported by these colleagues' universities, and particularly Victoria University of Wellington.

The program is also organised with the support of the Max Planck Foundation for International Peace and the Rule of Law, the Borrin Foundation, the Konrad Adenauer Stiftung (KAS) Foundation and the UNSW Resilient Democracy Lab.

Further, the Syd-AP-JD's Advisory Board is comprised of the following members:

- Professor Maartje De Visser, Singapore Management University (co-chair) (Singapore)
- Professor Aparna Chandra, National Law School of India, Bengaluru (co-chair) (India)
- Professor Cora Chan, University of Hong Kong (Hong Kong SAR)
- Professor Wen-Chen Chang, National Taiwan University College of Law & National Yang Ming Chiao Tung University School of Law (Taiwan)
- Professor Akiko Ejima, Meiji University (Japan)
- Associate Professor Dian Shah, National University of Singapore (Malaysia)
- Dr Ayesha Wijayalath, University of Sydney (Sri Lanka)
- Shanil Wijesinha, University of New South Wales / University of Colombo (Sri Lanka)
- Dr Ridwan Hoque, Independent Advisor (Bangladesh)
- Dr Mala Malagodi, University of Warwick (Nepal)
- Dr Angbeen Atif Mirza, Shaikh Ahmad Hassan School of Law, Lahore University of Management Sciences (Pakistan)
- Dr Khemthong Tonsakulrungruang, Chulalongkorn University (Thailand)
- Professor Jeong-In Yun, Korea University (South Korea)
- Professor Simon Butt, University of Sydney (Indonesia)
- Abdurrachman Satrio Pratomo, Universitas Trisakti (Indonesia)
- Professor Guy Fiti Sinclair, University of Auckland (New Zealand, Pacific)
- Dr Mele Tupou Vaitohi (New Zealand, Pacific)
- Dr Anna Dziedzic, Independent Advisor (Pacific)

I would like to warmly invite you to participate in this program for a period of two years. You are welcome to nominate another judge from your court if you so desire. Following this period, you will be invited to nominate a different judge to represent your court at the Syd-AP-JD.

Hotel expenses for attendees for two to three nights, and all meals, will be covered by the organising committee.

In general, travel expenses (including airfares and ground transportation) will be the responsibility of attendees. As part of a partnership with the Te Kura Pacific Justice Sector Programme, the Borrin Foundation and the Konrad Adenauer Stiftung (KAS) Foundation, we

will also be in a position to cover travel costs for up to 6 judges from the Pacific, based on the order in which requests for such support are made, and broader regional and equity considerations. For Pacific judges, we ask that applications be made directly to our partners at the Te Kura Pacific Justice Sector Programme, per Ms Toli Sagaga.

(toli.sagaga@justice.govt.nz).

In terms of who you choose to attend the Dialogue, we note that all proceedings will be held in English. This is something you may wish to take into account when selecting participants, although the Syd-AP-JD is able to provide limited interpretive support where necessary to facilitate your Court's participation. This is essential to ensure that the in camera sessions between judges are a platform for an interactive and reflective dialogue that promotes a true exchange of ideas among judicial colleagues within the region.

Beyond that, the selection is entirely at your discretion, and you are of course very welcome to attend yourself. That said, we anticipate that those who may benefit most from the program are judges with a particular interest in public law, comparative and theoretical perspectives, or who have responsibility for aspects of the court's administration – such as those relating to ethics and integrity, wellbeing, external communications, or relations with the broader profession and community.

For any questions about the Syd-AP-JD, please feel free to reach out to myself or Marian Iskander (marian.iskander@unsw.edu.au).

Thank you for your consideration, and I eagerly await your confirmation of attendance and/or nominations for the Syd-AP-JD. If it is possible to let me know your decision by 15 June 2026 that would be much appreciated.

Yours sincerely,



Rosalind Dixon

Anthony Mason Professor & Scientia Professor
School of Global & Public Law
UNSW Sydney

Terjemahan:

28 Mei 2026

Kepada Yang Mulia, **Prof. Dr. H. Sunarto, S.H., M.H.**
Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia
Jl. Medan Merdeka Utara No. 9–13 Jakarta Pusat, Indonesia

Perihal: Undang-an untuk menunjuk hakim yang akan menghadiri Sydney Asia Pacific Judicial Dialogue Perdana, 29–30 November 2026

Dengan hormat,

Saya dengan senang hati mengundang Yang Mulia, atau anggota lain dari Mahkamah Agung yang ditunjuk oleh Yang Mulia, untuk menghadiri Sydney Asia Pacific Judicial Dialogue (**Syd-AP-JD**) yang pertama, yang diselenggarakan oleh UNSW Sydney, dengan dukungan Yang Mulia Stephen Gageler, Ketua Mahkamah Agung Australia, dan Yang Mulia Dame Helen Winkelmann, Ketua Mahkamah Agung Selandia Baru.

Diselenggarakan di Sydney pada tanggal 29-30 November 2026, Sydney Asia Pacific Judicial Dialogue (**Syd-AP-JD**) merupakan lokakarya tahunan tatap muka berskala kecil dan tertutup yang bertujuan memfasilitasi pertukaran gagasan secara bebas dan rahasia di antara para hakim tingkat banding.

Sebagaimana halnya seminar tahunan *Global Constitutionalism* yang diselenggarakan oleh Yale Law School dan mempertemukan para hakim tingkat banding terkemuka dari berbagai negara di dunia, **Syd-AP-JD** bertujuan menghimpun para hakim tertinggi dari kawasan Australasia dan Asia Pasifik guna memperkuat hubungan antarperadilan dan sistem ketatanegaraan, serta mengidentifikasi berbagai upaya untuk semakin meningkatkan penyelenggaraan keadilan.

Rancangan program terlampir pada surat ini. Sebagaimana dapat dilihat, kami bermaksud mendorong dialog antara kalangan hakim dan akademisi, yang kemudian dilanjutkan dengan dialog tertutup (*in camera*) di antara para hakim peserta, mengenai berbagai topik, antara lain penyusunan putusan, penyampaian pendapat dan perilaku hakim di luar tugas yudisial, pendekatan perbandingan dalam adjudikasi hak-hak dan penafsiran

undang-undang, serta independensi peradilan pada masa-masa penuh tekanan. Pemilihan tema tersebut didasarkan pada apa yang kami yakini akan menarik bagi para peserta dari kalangan hakim, sekaligus memanfaatkan secara optimal keunggulan riset dan keahlian para pimpinan program serta rekan-rekan akademisi yang mendukung kegiatan ini.

Untuk tahun 2026, kami secara tentatif merencanakan pembahasan sebagian atau seluruh topik berikut:

- Peran peradilan dalam menjaga supremasi hukum (*Rule of Law*);
- Integritas, etika, dan kode etik hakim;
- Temperamen dan kolegialitas hakim;
- Kesejahteraan hakim;
- Peradilan dan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*);
- Peradilan, imparsialitas, dan bias kognitif;
- Upaya hukum yang dapat diberikan pengadilan serta hubungan dengan cabang-cabang pemerintahan lainnya; dan
- Pengembangan filosofi yudisial yang kokoh dan konsisten.

Selain itu, kami juga akan mengeksplorasi berbagai topik lainnya berdasarkan masukan dari para peserta pada penyelenggaraan perdana program ini.

Syd-AP-JD dipimpin oleh Profesor Rosalind Dixon (UNSW) dan didukung oleh sejumlah ketua bersama (*co-chairs*) dari kalangan hakim maupun akademisi, termasuk perwakilan dari lembaga peradilan Australia dan Selandia Baru, serta Profesor Wojciech Sadurski (University of Sydney), Profesor Lisa Burton Crawford (University of Sydney), Profesor Gabrielle Appleby (UNSW), Profesor Dean Knight (Victoria University Wellington), dan Profesor Dinesha Samararatne (University of Colombo). Program ini juga didukung oleh universitas-universitas tempat para akademisi tersebut bernaung, khususnya Victoria University of Wellington.

Program ini juga diselenggarakan dengan dukungan dari Max Planck Foundation for International Peace and the Rule of Law, Borrin Foundation, Konrad Adenauer Stiftung (KAS) Foundation, dan UNSW Resilient Democracy Lab.

Selanjutnya, Dewan Penasihat Syd-AP-JD terdiri atas:

- Prof. Maartje De Visser, Singapore Management University (Ketua Bersama) – Singapura;
- Prof. Aparna Chandra, National Law School of India, Bengaluru (Ketua Bersama) – India;
- Prof. Cora Chan, University of Hong Kong – Hong Kong SAR;
- Prof. Wen-Chen Chang, National Taiwan University College of Law & National Yang Ming Chiao Tung University School of Law – Taiwan;
- Prof. Akiko Ejima, Meiji University – Jepang;
- Assoc. Prof. Dian Shah, National University of Singapore – Malaysia;
- Dr. Ayesha Wijayalath, University of Sydney – Sri Lanka;
- Shanil Wijesinha, University of New South Wales / University of Colombo – Sri Lanka;
- Dr. Ridwan Hoque, Independent Advisor – Bangladesh;
- Dr. Mala Malagodi, University of Warwick – Nepal;
- Dr. Angbeen Atif Mirza, Shaikh Ahmad Hassan School of Law, Lahore University of Management Sciences – Pakistan;
- Dr. Khemthong Tonsakulrungruang, Chulalongkorn University – Thailand;
- Prof. Jeong-In Yun, Korea University – Korea Selatan;
- Prof. Simon Butt, University of Sydney – Indonesia;
- Abdurrachman Satrio Pratomo, Universitas Trisakti – Indonesia;
- Prof. Guy Fiti Sinclair, University of Auckland – Selandia Baru/Pasifik;
- Dr. Mele Tupou Vaitohi – Selandia Baru/Pasifik;
- Dr. Anna Dziedzic, Independent Advisor – Pasifik.

Dengan penuh hormat, Saya mengundang Yang Mulia untuk berpartisipasi dalam program ini selama jangka waktu dua tahun. Yang Mulia juga dipersilakan untuk menunjuk hakim lain dari lembaga peradilan Yang Mulia apabila dikehendaki. Setelah periode tersebut

berakhir, Yang Mulia akan diundang untuk menunjuk hakim yang berbeda sebagai wakil pengadilan dalam Syd-AP-JD.

Biaya hotel selama dua hingga tiga malam serta **seluruh konsumsi** peserta akan **ditanggung oleh panitia** penyelenggara. ✓

Secara umum, biaya perjalanan (termasuk tiket pesawat dan transportasi darat) menjadi tanggung jawab peserta. Namun, melalui kemitraan dengan Te Kura Pacific Justice Sector Programme, Borrin Foundation, dan Konrad Adenauer Stiftung (KAS) Foundation, kami juga dapat menanggung biaya perjalanan hingga enam orang hakim dari kawasan Pasifik, berdasarkan urutan permohonan yang diterima serta mempertimbangkan aspek representasi kawasan dan pemerataan. Bagi hakim dari kawasan Pasifik, permohonan dukungan tersebut dapat diajukan langsung kepada mitra kami di Te Kura Pacific Justice Sector Programme melalui Ibu Toli Sagaga (tolisagaga@justice.govt.nz).

Terkait peserta yang akan ditunjuk untuk menghadiri dialog ini, perlu kami sampaikan bahwa seluruh kegiatan akan dilaksanakan dalam bahasa Inggris. Hal ini kiranya dapat menjadi pertimbangan dalam memilih peserta, meskipun Syd-AP-JD dapat menyediakan dukungan penerjemahan secara terbatas apabila diperlukan guna memfasilitasi partisipasi pengadilan Yang Mulia. Hal tersebut penting untuk memastikan bahwa sesi tertutup antar hakim dapat menjadi wadah dialog yang interaktif dan reflektif, yang mendorong pertukaran gagasan secara nyata di antara rekan-rekan hakim di kawasan ini.

Selain itu, pemilihan peserta sepenuhnya berada dalam kewenangan Yang Mulia, dan **tentu saja Yang Mulia sangat dipersilakan untuk hadir secara langsung**. Namun demikian, kami memperkirakan bahwa program ini akan paling bermanfaat bagi para hakim yang memiliki minat khusus pada hukum publik, perspektif perbandingan dan teoritis, atau yang memiliki tanggung jawab dalam aspek-aspek administrasi pengadilan, seperti etika dan integritas, kesejahteraan, komunikasi eksternal, serta hubungan dengan profesi hukum dan masyarakat secara lebih luas.

Apabila terdapat pertanyaan mengenai Syd-AP-JD, silakan menghubungi Saya atau **Marian Iskander** (marian.iskander@unsw.edu.au).

Atas perhatian dan pertimbangan Yang Mulia, Saya mengucapkan terima kasih dan Saya menantikan konfirmasi kehadiran dan/atau nominasi peserta untuk Syd-AP-JD. Kami akan sangat menghargai apabila keputusan tersebut dapat disampaikan paling lambat pada **15 Juni 2026**.

Hormat saya,

Rosalind Dixon

Anthony Mason Professor & Scientia Professor
School of Global & Public Law
UNSW Sydney

Sydney Asia Pacific Judicial Dialogue

Draft Program

29 – 30 November 2026

DAY 1 — SUNDAY, 29 NOVEMBER

Time	Session	Topic / Details	Chairs / Speakers
10:00–10:30	Welcome	Welcome to Country; Welcome and introductions	Borin; KAS; Chief Justice of Australia; Chief Justice of New Zealand
10:30–11:00	Plenary	Judicial education and networks: meaning and contemporary relevance	Maartje De Visser
11:00–12:15	Session 1 Statutory interpretation in comparative perspective		
	1A	Comparative developments in statutory interpretation	<i>Academic co-chairs:</i> Lisa Burton Crawford & Dean Knight
	1B	In camera discussion of case study	<i>Judicial co-chairs:</i> TBC
12:15–13:00	—	Lunch	—
13:00–15:15	Session 2 Comparative developments in rights adjudication		
	2A	Comparative developments in the doctrine of proportionality and deference, and broader rights adjudication	<i>Academic co-chairs:</i> Aparna Chandra & Cora Chan
	2B	In camera discussion of case study	<i>Judicial co-chairs:</i> TBC
15:15–15:45	—	Afternoon tea	—
15:45–17:15	Session 3 Judgment writing and the role of dissents		
	3A	Theoretical and comparative perspectives	<i>Academic co-chair:</i> Ashleigh Barnes
	3B	In camera discussion of case study	<i>Judicial co-chairs:</i> TBC
17:15–20:00	—	Workshop drinks and dinner – The Lounge, UNSW	—

DAY 2 — MONDAY, 30 NOVEMBER

Time	Session	Topic / Details	Chairs / Speakers
08:30– 08:45	—	Coffee and workshop start	—
08:45– 11:00	Session 4 Speaking and conducting oneself extra-judicially		
	4A	Comparative perspectives	<i>Academic co-chair:</i> Dinesha Samamaratne
	4B	In camera discussion of case study	<i>Judicial co-chairs:</i> TBC
11:00– 11:15	—	Morning tea	—
11:15– 13:30	Session 5 Judicial independence in times of stress		
	5A	Comparative perspectives	<i>Academic co-chairs:</i> Wojciech Sadurski & Cora Chan
	5B	In camera discussion of case study	<i>Judicial co-chairs:</i> TBC
13:30– 14:15	—	Lunch	—
14:15– 16:30	Session 6 Judicial reasoning and narratives: reckoning with / managing / addressing global and indigenous perspectives		
	6A	Theoretical and comparative perspectives	<i>Academic co-chairs:</i> Rosalind Dixon, Toli Sagaga & Mele Tupou Vaitohi
	6B	In camera discussion of case study	<i>Judicial co-chairs:</i> TBC
16:15– 17:00	—	Concluding remarks and workshop close	—